

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk berbagai tanaman obat yang tumbuh liar atau sering dijadikan tanaman hias dalam ruangan. Masih banyak masyarakat yang belum menyadari potensi luar biasa ini akibat minimnya pengetahuan tentang jenis, sifat, dan manfaatnya, sehingga budidaya belum dimaksimalkan. Seiring meningkatnya kesadaran akan khasiat herbal, kini banyak orang yang penasaran dan memilih obat alami untuk mengobati penyakit atau menjaga kesehatan tubuh. (Listiani & Forijati, 2022).

Jawa Timur sebagai koridor ekonomi Jawa memiliki fokus koridor sebagai: “Pendorong Industri dan Jasa Nasional”; sangat potensial menjadi aset investasi bidang industri makanan dan minuman khususnya jamu dan obat tradisional. Jamu merupakan minuman tradisional Indonesia yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Jamu memiliki banyak jenis, namun tidak semua masyarakat mengetahui nama maupun manfaat dari jamu. Jamu dan obat tradisional ini sejak berabad-abad dilestarikan, dijual secara apa adanya. Seperti budidaya tanaman herbal di Yusron Herbamart, Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember yang memanfaatkan potensi lokal secara optimal (Adriani, 2024).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi tanaman biofarmaka di tingkat nasional mencapai 861.000 ton pada tahun 2022, sementara ekspor komoditas tanaman obat, aromatik, dan rempah-rempah diproyeksikan meningkat menjadi Rp591 triliun pada tahun 2025 serta Rp644 triliun pada tahun 2026, sejalan dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan keanekaragaman hayati Indonesia. Pasar jamu dan obat herbal domestik diperkirakan menyentuh Rp23 triliun setiap tahun pada tahun 2025, didukung oleh lebih dari 14.000 produk jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka yang terdaftar di BPOM hingga 2022. Prospek budidaya tanaman obat pun semakin menjanjikan, tidak lepas dari pertumbuhan industri obat herbal baik nasional maupun global yang mendorong tren gaya hidup *back to nature*, serta perluasan pemanfaatan tanaman obat sebagai bahan baku di sektor lain seperti industri

makanan-minuman dan kosmetik yang terus meningkatkan permintaannya (Rekawati dkk., 2024)

Yusron Herbamart merupakan Usaha Tanaman Herbal yang menjual berbagai tanaman herbal seperti bibit, tanaman herbal segar dan simplisia. Yusron Herbamart didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Zaenal Abidin, beliau bercita-cita membangun usaha berbeda dari petani konvensional. Berlokasi di Grobyog, Tj. Rejo, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Usaha ini awalnya berfokus pada penjualan offline tanaman herbal segar dan kering dari lahan keluarga seluas 1 petak (sekitar 250 m²) dengan memiliki 1 tenaga kerja tetap dan 2 tenaga kerja tidak tetap yang ditanami kumis kucing, sereh, jahe, basil, daun ungu, tempuyung dan kecibeling. Pada tahun 2012, Yusron Herbamart mulai merambah penjualan online melalui *platform e-commerce* seperti Shopee dan Tokopedia, mempercepat pertumbuhan bisnis. Kini, penjualan harian mencapai rata-rata 30 paket produk herbal organik, melonjak hingga 40-50 paket saat event promo bulanan. Sebagai *Supplier Business to Business*, perusahaan mampu memasok 2 truk per bulan ke pabrik pengolahan herbal (kapasitas 2 ton per truk atau total 4 ton).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar terhadap tanaman herbal serta terbukanya peluang pengembangan usaha, Bapak Zaenal Abidin selaku pelaku usaha penjualan tanaman herbal dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti fluktuasi ketersediaan bahan baku tanaman, efisiensi biaya produksi dan perawatan, keterbatasan modal usaha, serta ketidakpastian keuntungan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pengembangan usaha yang matang dan berbasis analisis yang komprehensif agar usaha dapat berkembang secara berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan yang terjadi, maka diperlukan analisis kelayakan usaha yang merupakan alat penting untuk menilai pengembangan suatu usaha layak dilaksanakan dari aspek finansial, teknis, pasar, dan manajerial. Analisis kelayakan usaha tidak hanya meneliti tentang layak dan tidaknya sebuah bisnis atau usaha, melainkan juga bermanfaat untuk perusahaan dalam membantu pengambilan keputusan akan mengeluarkan produk baru atau juga inovasi produk

yang sudah ada. Namun pelaku usaha mikro seringkali belum memiliki kemampuan atau sistem yang memadai untuk melakukan analisis kelayakan secara terstruktur dan objektif. Kondisi ini dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang kurang tepat dan berisiko terhadap keberlanjutan usaha.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berjudul “Analisis Pengembangan Dan Rekomendasi Usaha Tanaman Herbal Didesa Tanjung Rejo Kabupaten Jember Dengan Menggunakan *Decision Support System* (DSS)” penting dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kelayakan usaha dari berbagai aspek, serta menjadi acuan bagi pengusaha dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha tanaman herbal di tingkat lokal maupun regional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rumuskan beberapa permasalahan yang ingin di bahas oleh peneliti yakni:

1. Bagaimana tingkat kelayakan usaha Yusron Herbamart berdasarkan analisis *Decision Support System* (DSS) pada aspek non finansial ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usaha Yusron Herbamart berdasarkan analisis *Decision Support System* (DSS) pada aspek finansial ?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan serta pengembangan pada usaha Yusron Herbamart dari aspek non finansial maupun finansial?

1.3 Tujuan Penelitaian

Berdasarkan latar Belakang tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kelayakan non finansial pada usaha Yusron Herbamart.
2. Menganalisis tingkat kelayakan finansial pada usaha Yusron Herbamart.
3. Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan dan pengembangan usaha pada usaha Yusron Herbamart.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar Belakang masalah dan perumusan masalah yang telah dijabarkan, maka hasil penelitian ini diharapkan maupun memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan pembelajaran terkait evaluasi kelayakan usaha yang dapat membantu pengembangan Usaha Yusron Herbamart.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini di harapkan untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengenai analisis perkembangan usaha menggunakan metode *Decision Support System* (DSS).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode *Decision Support System* (DSS).